

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny.K bertempat di PMB Trini yang berada di desa Wonodadi dimana Ny.K tinggal Bersama suami nya

Pada kunjungan pertama asuhan kebidanan nifas terhadap Ny.K dilakukan di PMB Trini waktu pelaksanaan dimulai pada bulan february sampai Mei 2021

B. Subjek Laporan Kasus

Ny.K 35 tahun P3A0 pengaruh senam nifas otaria terhadap involusi uterus di PMB Trini pada tahun 2021 di Wonodadi, Lampung Selatan

C. Instrumen Kumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan nifas yang digunakan dalam melakukan pengkajian.
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk peneliti serta dokumen hasil asuhan untuk ibu hamil.
3. Instrument untuk pemeriksaan fisik.

D. Teknik / Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap Ny.K

a. Anamnesa

Anamnesa tujuannya untuk mendapatkan data atau informasi tentang keluhan yang sedang dialami atau diderita oleh pasien.

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien sistematis dengan cara :

- 1) Inspeksi
- 2) Palpasi
- 3) Perkusi
- 4) Auskultasi

c. Studi dokumentasi

Dokumentasi adalah semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik dokumen resmi maupun dokumen tidak resmi, dokumen resmi dibawah tanggung jawab instansi resmi, misalnya laporan, catatan-catatan di dalam kartu klinik, sedangkan tidak resmi adalah segala bentuk dokumen di bawah tanggung jawab instansi tidak resmi seperti biografi, catatan harian. (Notoadmojo, 2010)

Pada kasus ini diperoleh dari Ny.K umur 35 tahun G3P2A0 yang berasal dari rekam medik di PMB Trini

E. Bahan Dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan efektifitas senam nifas pada involusi uterus menggunakan alat sebagai berikut :

1. Pengkajian data
 - a. Pena dan pensil
 - b. Buku tulis
 - c. Buku KIA ibu
2. Senam nifas Otaria
 - a. Bantal
 - b. Matras
 - c. Ruangan yang nyaman
 - d. Video
3. Involusi uteri
 - a. Lembar observasi
 - b. Alat tulis

c. Akan dilakukan pemeriksaan palpasi

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Kegiatan dilakukan pada bulan Februari - Mei 2021 di PMB Trini

No	Waktu	Perencanaan
1.	2 jam setelah persalinan 6 jam setelah persalinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan <i>puerperium</i> kepada ibu 2. Mengukur TFU 3. Mengajarkan senam nifas tahap pertama (Relaksasi awal) 4. Memberitahu keuntungan dan kerugian melakukan senam nifas
2.	24 Jam Setelah Persalinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan <i>puerperium</i> kepada ibu 2. Mengukur TFU 3. Mengajarkan senam nifas tahap pertama (Relaksasi awal) 4. Mengajarkan relaksasi akhir
2.	Hari pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa penurunan TFU serta perdarahan pada ibu 2. Melakukan Latihan senam hari pertama. 3. Menjelaskan kepada ibu bahwa rasa mulas yang di alaminya hal yang normal karena proses pengembalian uterus ke bentuk semula 4. Menganjurkan ibu untuk beristirahat yang cukup. 5. Mengajarkan ibu cara melakukan vulva hygiene yakni membasuh bagian kemaluan menggunakan air hangat dan selalu menjaga agar tetap bersih

		dan kering serta sering mengganti pakaian dalam.
3.	Hari kedua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Latihan senam hari kedua. 2. Pastikan involusi uterus berjalan dengan normal. 3. Memeriksa penurunan TFU
4.	Hari ketiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Latihan senam hari ketiga 2. Pastikan involusi uterus berjalan dengan normal. 3. Pastikan tidak ada tanda bahaya masa nifas. 4. Memeriksa penurunan TFU 5. Periksa pengeluaran lochea
5.	Hari keempat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Latihan senam hari keempat 2. Pastikan involusi uterus berjalan dengan normal. 3. Pastikan tidak ada tanda bahaya masa nifas. 4. Memeriksa penurunan TFU
6.	Hari kelima	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Latihan senam hari kelima 2. Memeriksa penurunan TFU
7.	Hari keenam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Latihan senam hari keenam 2. Mengukur TFU
8.	Hari ketujuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Latihan senam hari ketujuh dan mengukur TFU